

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) September 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan September tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan September 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di desa penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 24 September 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah

Desa Penempatan : Glebeg

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 24 September 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Rupadi, S.H.

Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,
Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (SEPTEMBER 2024).....	4
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	4
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	5
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (OKTOBER 2024).....	16
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	16
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	16
IV. KESIMPULAN	17
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

I. PENDAHULUAN

Desa Glebeg terdiri atas dua dusun yakni Dusun Kapasan dan Dusun Glebeg yang masing-masing di antaranya memiliki ciri khas tersendiri. Dilihat dari segi pendidikan, kepemudaan, juga UMKM masyarakat kedua dusun ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Secara garis besar, hampir keseluruhan warga Desa Glebeg bekerja sebagai petani, sedang anak mudanya lebih memilih untuk bekerja sebagai karyawan pabrik setelah lulus sekolah menengah atas (SMA). Jarang sekali pemuda Desa Glebeg memilih untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang sarjana, jikalau ada sebagian besar merupakan warga Dusun Glebeg.

Hal menarik yang kami dapatkan ketika berkunjung ke Desa Glebeg adalah adanya pelaku UMKM yang memproduksi sirup kawis juga minuman dari rempah seperti sirup jahe, jahe sereh bubuk, temulawak bubuk, juga kunir bubuk. Ibu Ruti'ah yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Nisa merupakan pelaku usaha tersebut. Selain Ibu Ruti'ah ada pula Ibu Juharti yang memproduksi sirup kawis, minuman kawis, serta kerupuk bawang. Meskipun begitu, keduanya memiliki pasar yang berbeda. Ibu Ruti'ah memasarkan produknya di wilayah Rembang, sementara Ibu Juharti memilih memasarkan produknya ke luar kota melalui kenalan-kenalan yang beliau punya. Dengan semakin banyaknya UMKM yang memproduksi sirup kawis, mempertahankan eksistensi produk ini di pasarnya merupakan sebuah tantangan tersendiri.

Desa Glebeg juga memiliki seorang pengrajin anyaman atau tikar dari daun pandan duri bernama Mbah Ngateni. Mbah Ngateni yang akrab disapa dengan Mbah Teni menjadi pengrajin tikar (kloso) sejak berpuluh tahun lalu bahkan sejak masa penjajahan masih berlangsung. Mbah Ngateni menganyam daun pandan untuk dijadikan Tikar (Kloso) sejak tahun 1940. Dalam kurun waktu 2 hingga 4 hari, Mbah Ngateni mampu menghasilkan 1 buah tikar yang dijual kepada Mbak Jin dengan harga 50.000 rupiah per tikar. Langkah pembuatan tikar yang lumayan banyak menjadi salah satu alasan mengapa Mbah Ngateni membutuhkan banyak waktu untuk menganyam daun pandan liar. Mulai dari daun pandan diambil, dibersihkan, dikeringkan, disisir, dikeringkan kembali, dibiarkan hingga layu, sampai proses pengenaman, Mbah Ngateni lakukan sendiri.

Saat ini, Mbah Teni inilah satu-satunya pengrajin anyaman tikar yang masih eksis di Dusun Kapasan sehingga perlu adanya pembelajaran mengenai cara pengolahan daun tikar agar kerajinan ini dapat selalu eksis. Kemudian, bahan pembuatan anyaman tikar yakni pandan liar yang saat ini susah ditemukan menjadi salah satu kendala bagi Mbah Ngateni dalam proses pembuatan. Dahulu pandan-pandan liar ini Mbah Ngateni dapatkan dengan mudah dari tegalan warga juga disepanjang jalan di dekat sawah, namun semenjak pandan liar dibersihkan karena lahan tersebut akan dibangun embung, Mbah Ngateni menjadi cukup kesulitan mendapatkan bahan baku pembuatan tikar.



Gambar 1.1 Daun Pandan Duri



Gambar 1.2 Proses Pengolahan Daun Pandan Duri

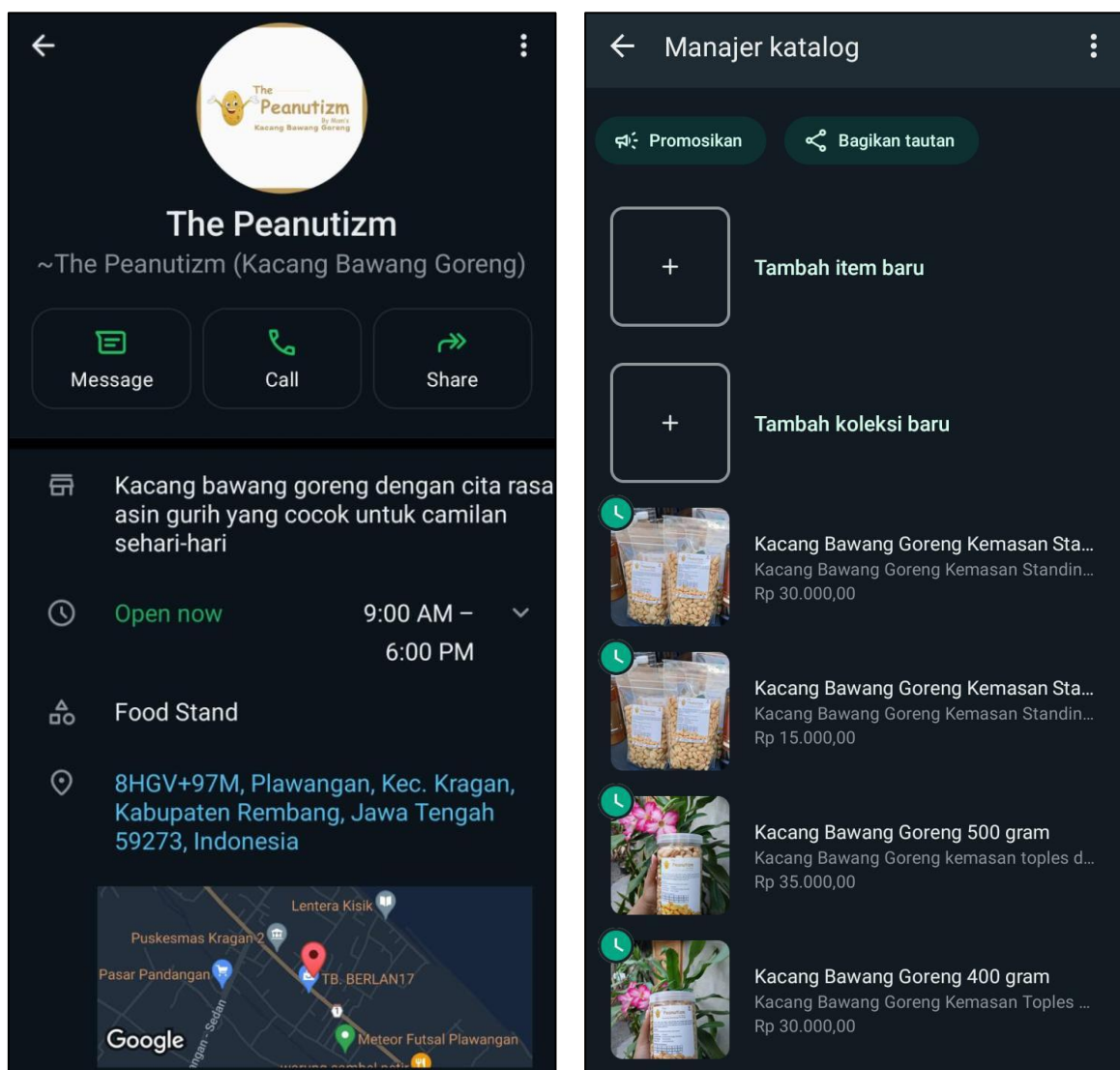
Selain Mbah Teni ada pula Mbah Kusnan yang akrab disapa dengan Mbah Nan yang merupakan pengrajin *tetek* (anyaman bambu) yang digunakan untuk mengeringkan daun tembakau. Mbah Kusnan bersama dengan istrinya yakni Mbah Wakini telah menggeluti bidang usaha ini lebih dari 10 tahun. Mbah Kusnan bertugas mencari bambu, memotongnya menjadi bagian tipis, juga melakukan finishing (*nggapit*) *tetek* yang telah jadi. Sementara itu, Mbah Wakini bertugas menganyam (menganyam) *tetek*. Dalam waktu satu hari, Mbah Wakini mampu menganyam satu buah *tetek*. Dengan harga 20.000 per buah, *tetek* ini dijual kepada peminatnya. Sebelum menggeluti usaha kerajinan *tetek*, Mbah Kusnan dulunya merupakan pengrajin *gedek* (dinding dari anyaman bambu). Namun, karena peminat *gedek*

yang semakin berkurang dan Mbah Kusnan melihat permintaan *tetek* yang lumayan banyak, beliau pun beralih menggeluti bidang usaha ini. Tembakau yang merupakan mayoritas komoditas yang ditanam di Desa Glebeg menjadi peluang usaha tersendiri bagi Mbah Nan, sehingga pelanggan produk Mbah Kusnan ini didominasi oleh tetangga sekitar Mbah Nan sendiri.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (SEPTEMBER 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pengembangan produk usaha difokuskan pada optimalisasi media sosial usaha yakni Instagram dan WhatsApp Business. WhatsApp Business digunakan untuk menampilkan katalog usaha termasuk di dalamnya ditampilkan pula logo usaha, nama produk, foto produk, harga produk, serta deskripsi produk. Sementara itu, proses produksi usaha masih terus dilaksanakan. Produk yang paling banyak dijual adalah produk kemasan kecil 1000 rupiah yang dititipkan ke warung atau toko di sekitar. Selain itu, produksi produk kemasan 250 gram, 400 gram, dan 500 gram juga masih dilaksanakan yang mana pesanan didapatkan secara langsung maupun melalui media sosial WhatsApp.



Gambar 2.1 Pengoptimalan WhatsApp Business untuk Katalog Produk

Selain pengoptimalan katalog produk, proses pemasaran produk juga terus dilaksanakan. Bulan ini produk wirausaha ikut serta dalam bazar UMKM yang

diadakan oleh Rumah BUMN Rembang yang bertajuk Njajan Fest selama 3 hari mulai dari tanggal 13 hingga 15 September 2024. Bersama dengan produk UMKM dari Desa Glebeg dan Desa Bogorame, produk kacang bawang ditampilkan dalam bazar makanan tersebut. Antusiasme pengunjung yang luar biasa kepada produk-produk yang dibawa oleh teman-teman PKK Rembang menjadi hal yang membahagiakan.



Gambar 2.2 Produk Entrepreneur bersama Produk Sociopreneur di Njajan Fest

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di Desa Glebeg sepanjang bulan September 2024 diantaranya adalah:

a. Pelatihan Pengolahan Daun Pandan

Kegiatan sociopreneur pertama yang dilaksanakan pada bulan September adalah pelatihan daun pandan. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari program bulan Agustus. Pada tanggal 2 September 2024 dilaksanakan kegiatan pelatihan pengolahan daun pandan untuk warga RT 03/RW 01, Dusun Kapanan, Desa Glebeg. Target kegiatan ini adalah 15 warga RT 03/RW 01, namun yang dapat ikut serta pada kegiatan tersebut adalah 12 warga desa yaitu Ibu Hidayah, Ibu Ngateni, Ibu Darsiyem, Ibu Damini, Ibu Supriyati, Ibu Darsiyem, Ibu Sumarni, Mbak Riris, Ibu Nyimas, Ibu Kiswatini, Ibu Saminten, dan Ibu Sukini. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di rumah Ibu Hidayah yang merupakan Sekretaris Desa Glebeg. Ibu Darsiyem putri dari Mbah Ngateni yang merupakan pengrajin tikar daun pandan asli dari Desa Glebeg menjadi pembicara atau instruktur dalam pelatihan tersebut.



Gambar 2.3 Pelatihan Pengolahan Daun Pandan Liar



Gambar 2.4 Pelatihan Pengolahan Daun Pandan Liar

b. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha (NIB) memiliki fungsi sebagai identitas bagi pelaku usaha. Sebagai sebuah identitas, maka wajib bagi pelaku usaha untuk memilikinya. Namun sayangnya tidak semua pelaku usaha memahami fungsi NIB, sehingga tidak banyak pelaku usaha yang memilikinya. Karena itu, perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai NIB itu sendiri. Karenanya, bersamaan dengan dilaksanakannya pelatihan pengolahan daun pandan dilaksanakan pula sosialisasi mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB). Sosialisasi ini perlu dilakukan tidak hanya ditujukan kepada pelaku usaha, namun kepada masyarakat luas agar semakin banyak yang paham mengenai apa itu NIB dan juga fungsinya.



Gambar 2.5 Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

c. Penyerahan Sertifikat PKP (Pelatihan Keamanan Pangan)

Penyerahan sertifikat PKP (Pelatihan Keamanan Pangan) merupakan lanjutan dari program kerja di bulan Agustus yakni kegiatan Pelatihan Keamanan Pangan untuk Pelaku Usaha IRTP yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, peserta mendapatkan sertifikat yang merupakan dokumen yang dipersyaratkan untuk mendapatkan P-IRT. Penyerahan sertifikat PKP ini ditujukan kepada Mbak Anip Mak Rupah yang merupakan salah satu pelaku UMKM di Desa Glebeg.



Gambar 2.6 Penyerahan Sertifikat PKP

d. Penyerahan Label Produk Gapit Niti Rasa Dua Putri

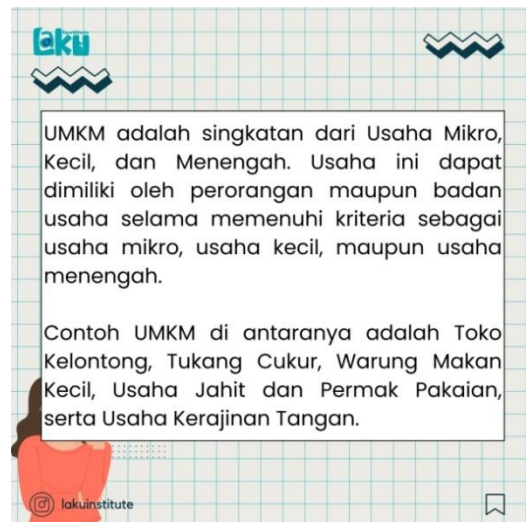
Penyerahan label produk gapit Niti Rasa Dua Putri milik Pak Kholiq dan Ibu Zulaikhah merupakan follow up dari kegiatan bulan sebelumnya. Ibu

Zulaikhah menghendaki agar label yang telah dibuatkan sebelumnya dicetak dengan ukuran yang lebih besar agar dapat ditempelkan pada produk kemasan besar yang akan dijual di pasar (produk bal-balan dan bukan kemasan ecer), sehingga kami pun mencetak kembali label produk kue gapit tersebut dengan ukuran yang sesuai dengan kemasan besar yang dimiliki oleh produk Niti Rasa Dua Putri.

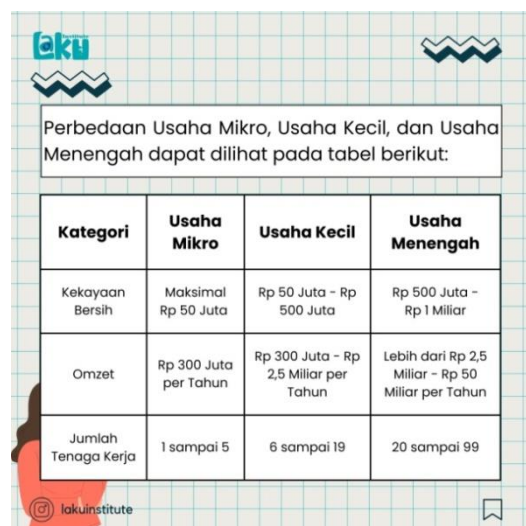


Gambar 2.7 Penyerahan Label kepada Ibu Zulaikhah

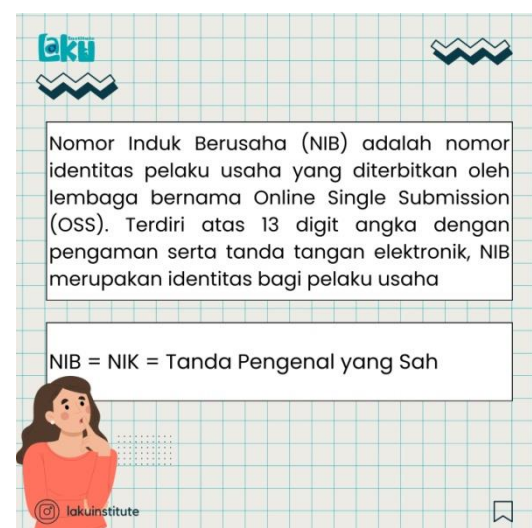
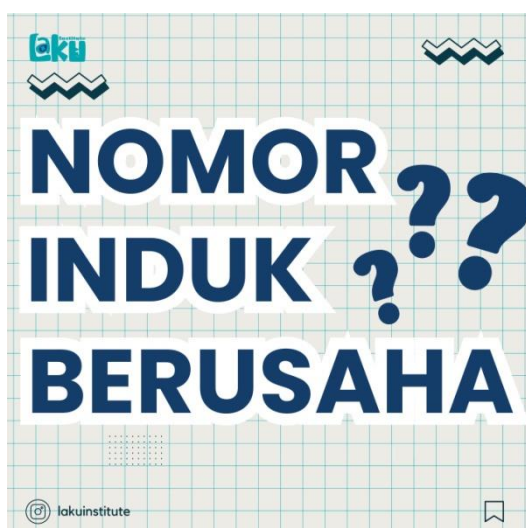
- e. Pembuatan 3 konten edukasi di Platform Laku Institute
Laku Institute merupakan platform yang dimiliki oleh PKKP Rembang. Dalam postingan perdananya kami mengunggah 3 konten edukasi mengenai UMKM seperti:
 - a. Apa itu UMKM
 - b. Apa yang membedakan antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, serta bagaimanakah izin yuridis ketiganya.
 - c. Informasi mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 2.8 Postingan Laku Institute



Gambar 2.9 Postingan Laku Institute



Gambar 2.10 Postingan Laku Institute

f. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Setelah diadakan sosialisasi mengenai NIB kemudian dilaksanakan pula pembuatan NIB untuk sejumlah pelaku usaha. Beberapa pelaku usaha yang telah dibuatkan NIB diantaranya adalah:

NO	NAMA	ALAMAT	JENIS USAHA	DOKUMENTASI
1	Anip Mak Rupah	Glebeg RT 02 RW 03	Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-Kacangan Lainnya Bukan Kecap, Tempe, dan Tahu (Rempeyek)	
2	Siti Rofikatul Ulfa	Glebeg RT 01 RW 03	Kedai Makanan	

3	Damini	Glebeg RT 01 RW 03	Industri Kue Basah	
4	Ngateni	Glebeg RT 01 RW 03	Industri Barang Anyaman dari Tanaman Bukan Rotan dan Bambu	

5	Supriyati	Glebeg RT 01 RW 03	Penyediaan Makanan Keliling	
6	Kusnan	Glebeg RT 02/RW 02	Industri Barang Anyaman Dari Rotan dan Bambu	

g. Partisipasi di Bazar dan Pameran

Kegiatan promosi produk dalam bazar dan pameran atau gelar produk juga masih rutin kami laksanakan, baik gelar produk di Kabupaten Rembang maupun gelar produk bersama dengan PARESO (Asosiasi Pawon Rempah Solo). Kegiatan promosi produk di pameran yang telah kami ikuti adalah:

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI	PRODUK YANG DIKENALKAN	DOKUMENTASI
1	Rembang Expo	22-28 Juli 2024	Balai Kartini Rembang	Rempah Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis, Rempeyek, Kerupuk Daun Kelor, Kerupuk Tulang Ayam, Abon Ayam, Sar-Wis	
2	Wonderful Indonesia Craft, Jamu, Batik, & Art Nusantara Culinary	14-19 Agustus 2024	The Park Mall Solo	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	

3	Pameran Festival Jamu dan Kuliner Jawa Tengah	18-20 Agustus 2024	UIN Salatiga	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	
4	Bazar Penutupan TMMD Ke-121 Tahun Anggaran 2024	22 Agustus 2024	Lapangan Desa Labuhan Kidul, Kecamatan Sluke	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	
5	Food Bazar Merdeka Solo Grand Mall	21-27 Agustus 2024	Solo Grand Mall	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	

6	Siaran di Radio Solopos 103 FM	28 Agustus 2024	Radio Solopos 103 FM	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	
7	Pasar Kuliner Hijau Festival Payung	6-8 September 2024	Taman Balekambang 9	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis	
8	Njajan Fest Rembang	13-15 September 2024	Halaman Pantai Kartini	Jahe Sereh Bubuk, Temulawak Bubuk, Kunir Bubuk, Sirup Jahe, Sirup Kawis, Minuman Sari Buah Kawis (Sar-Wis)	

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (OKTOBER 2024)

3.1 Target Kegiatan Entreprenur

Kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya ditargetkan untuk mengoptimalkan penjualan produk melalui e-commerce yakni Shopee. Di bulan ini sertifikat pelatihan keamanan pangan (PKP) telah didapatkan, sehingga proses pembuatan P-IRT pun dapat dilanjutkan. Selanjutnya agar P-IRT dapat efektif digunakan yang harus dilaksanakan adalah mempersiapkan kondisi lingkungan produksi jika sewaktu-waktu tempat produksi dikunjungi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan Sociopreneur di bulan selanjutnya terkait dengan follow up kegiatan yang telah dilaksanakan di bulan ini seperti pembuatan banner atau spanduk untuk usaha Mbak Fika dan Bu Ruti'ah. Selain itu juga ditargetkan untuk memberikan pembinaan kepada pelaku UMKM yang belum diintervensi seperti Ibu Juharti dan Ibu Rumiya. Kemudian, kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya juga akan berfokus pada follow-up kegiatan pennebaran benih ikan di Embung Kalangan yang telah dilaksanakan pada bulan Juni.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan produksi dari produk entrepreneur masih terus dilaksanakan. Proses perizinan P-IRT serta sertifikat halal juga terus berjalan. Syarat mutlak untuk mendapatkan P-IRT yakni ikut serta dalam penyuluhan keamanan pangan IRTP juga telah dilaksanakan dan sertifikat PKP dari kegiatan ini telah didapatkan. Produk kacang bawang juga mengikuti gelar produk yang diadakan oleh Rumah BUMN (RB) Rembang serta telah memiliki katalog di WhatsApp Business. Target kegiatan entrepreneur di bulan selanjutnya adalah optimalisasi pemasaran produk melalui Shopee.

Terdapat sejumlah kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan di desa penempatan diantaranya adalah pelatihan pengolahan daun pandan, sosialisasi NIB, pendampingan pembuatan NIB, penyerahan sertifikat PKP, penyerahan label produk, serta partisipasi produk ke sejumlah pameran. Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah pendampingan usaha Ibu Juharti dan Ibu Rumiya, follow-up kegiatan pennebaran benih ikan, serta follow up kegiatan pelatihan pengolahan daun pandan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Membantu Pengambilan Video Lomba Aku Hatinya PKK



Persiapan Njajan Fest



Persiapan Pelatihan Pengolahan Daun Pandan



Menjelaskan Terkait NIB kepada Ibu Darsiyem



Menjelaskan Terkait NIB kepada Ibu Damini



Njajan Fest 2024